

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK NEGERI 1 ADIWERNA**



**Disusun Oleh:**

**Nama : Wahyu Wibowo**

**NIM : 5201409094**

**Prodi : PTM**

**Fakultas : Teknik**

**PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : .....

Tanggal : .....

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala sekolah  
SMK Negeri 1 Adiwerna

**Wahyudi, S.Pd,M.Eng**

NIP. 19800319 200501 1 001

**Drs. Sudarman**

NIP. 1960802 198403 1 009

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd**

NIP. 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hikmah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 1 Adiwerna. Laporan ini disusun sebagai bukti pelaksanaan kegiatan PPL 2, yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa program kependidikan pada dunia kerja nyata.

Laporan ini terwujud atas dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang sekaligus penanggungjawab pelaksanaan PPL
3. Drs. Sudarman selaku Kepala SMK Negeri 1 Adiwerna yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2.
4. Aminudin, S.Pd selaku koordinator guru pamong
5. Wahyudi, S.Pd, M.Eng, selaku dosen koordinator PPL
6. Wahyudi, S.Pd, M.Eng, selaku dosen pembimbing PPL
7. Drs. Sakirin selaku guru pamong
8. Segenap staf pengajar, karyawan TU, teman-teman PPL serta siswa-siswi SMK Negeri 1 Adiwerna yang telah memberi bantuan sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekuaranga. Untuk itu kami mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Adiwerna, 20 Oktober 2012

Wahyu Wibowo

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian PPL .....	4
B. Dasar Pelaksanaan .....	4
C. Dasar Implementasi .....	5
D. Dasar Konsepsional .....	6
E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan .....	6
F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
G. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
H. Struktur Organisasi Sekolah.....	7
I. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran .....	7
J. Tujuan Sekolah Latihan.....	8
BAB III PELAKSANAAN.....	9
A. Waktu dan Tempat.....	9
B. Tahapan Kegiatan .....	9
C. Materi Kegiatan .....	10
D. Proses Bimbingan.....	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	12
REFLEKSI DIRI.....	13
BAB IV PENUTUP .....	16
LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Administrasi Guru Praktikan
  - a. Silabus
  - b. Contoh Rencana Pelaksanaan Pendidikan
  - c. KKM Kelas X
2. Jadwal Mengajar Guru Praktikan
3. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
5. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES). Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina dan menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin tinggi serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya saat terjun di dunia kerja nyata.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMK Negeri 1 Adiwerna diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman tambahan dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga di bidang kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan Praktikan dan sesuai dengan bidang studi yang Praktikan ikuti meliputi:

1. Perkembangan Peserta Didik
2. Perencanaan Pengajaran
3. Strategi Belajar Mengajar
4. Evaluasi Pengajaran

## **B. Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat PPL**

Manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Praktikan**

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktekkan secara langsung mengenai cara pembuatan alat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong.
- Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah melalui proses pembelajaran nyata dengan bimbingan guru pamong di dalam kelas.

### **2. Bagi Sekolah**

- Memberikan alternatif bagi guru untuk memperkaya pengetahuan mengenai model pembelajaran yang lebih efektif sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dan siswa.
- Memotivasi para guru untuk memaksimalkan metode pembelajaran yang digunakan supaya tujuan pembelajaran di sekolah dapat terwujud.

### 3. Bagi UNNES

- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau di sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL II**

**Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:**

1. Undang – Undang :
  - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
  - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
  - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti

d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang

5. Keputusan Rektor :

- a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada PPL I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekal keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor.

#### **D. Dasar Konseptual**

Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

#### **E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

#### **G. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/ Kabupaten/ Kota dan Sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.

3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan simultan
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/ petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*.

#### **H. Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan tanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana prasarana) secara tepat guna dan hasil guna
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

#### **I. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran**

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak lepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2007.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

#### **J. Tujuan Sekolah Latihan**

Visi misi dan tujuan SMK N 1 ADIWERNA

➤ **VISI**

SMK Negeri 1 Adiwerna menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan profesional.

➤ **MISI**

1. Mengembangkan iklim belajar berwawasan global, berbudi luhur yang berakar pada norma dan nilai budaya bangsa.
2. Mengembangkan sistem pendidikan menengah kejuruan yang berwawasan mutu dan keunggulan sesuai tuntutan kebutuhan dunia kerja.
3. Memberdayakan seluruh potensi sekolah dalam rangka mewujudkan pelayanan prima kepada siswa dan masyarakat.
4. Meningkatkan peran masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 / PPL2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang program S.1 Kependidikan tahun 2012 dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2011. Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 / PPL 2 adalah SMK N 1 ADIWERNA yang berlokasi di Jalan Raya II Adiwerna, Kabupaten Tegal. Terpilihnya SMK N 1 ADIWERNA sebagai sekolah latihan Praktik Pengalaman Lapangan 2 atas dasar beberapa pertimbangan sebagai berikut :

4. Merupakan Sekolah Rintisan Berbasis Internasional ( RSBI )
5. Memiliki nilai akreditasi A
6. Lokasi sekolah yang strategis yaitu di jalan raya II Adiwerna Kabupaten Tegal
7. Memiliki fasilitas pembelajaran yang cukup memadai

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan PPL 2 merupakan lanjutan dari kegiatan PPL 1 sebelumnya yang dibagi dalam beberapa tahap yaitu :

1. Penerjuran mahasiswa PPL ke SMK Negeri 1 Adiwerna pada tanggal 30 Juli 2012
2. Pelaksanaan kegiatan PPL 1 yaitu pengenalan sekolah selama kurang lebih 2 minggu di awal bulan agustus tahun 2012
3. Pelaksanaan kegiatan PPL 2. Bertemu dengan guru pamong dan berdiskusi mengenai pembagian tugas mengajar, merencanakan jadwal mengajar, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat media pembelajaran, mencermati cara guru pamong mengajar di kelas dst.

4. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran dan jadwal mengajar yang telah disetujui bersama dengan masing-masing guru pamong
5. Mengikuti upacara bendera setiap hari senin dan hari nasional
6. melaksanakan tugas sebagai guru piket sesuai jadwal piket yang telah dibagi oleh koordinator mahasiswa PPL
7. Mengikuti berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah
8. Penarikan mahasiswa PPL dari SMK Negeri 1 Adiwerna pada tanggal 20 Oktober 2012

### **C. Materi Kegiatan**

1. Pengenalan Pengelolaan Manajemen Sekolah

Pada awal masa penerjunan PPL di SMK Negeri 1 Adiwerna, praktikan terlebih dahulu mempelajari keadaan sekolah yang dimulai dengan mengadakan pengamatan mengenai manajemen sekolah.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan

Pelatihan mengajar serta tugas keguruan dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pamong. Adapun bentuk pelatihannya adalah membuat silabus, RPP sampai dengan bagaimana praktikan memilih metode pembelajaran serta metode penilaian yang tepat untuk kompetensi dasar yang diberikan.

3. Pelatihan Kegiatan Ekstrakurikuler

Hampir setiap hari sabtu di SMK Negeri 1 Adiwerna ada kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari sabtu yang dimulai setelah kegiatan greend school sekitar pukul 08.30 sampai 11.00. Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Adiwerna dilakukan hanya pada hari sabtu, karena di sekolah ini setiap hari sabtu tidak ada KBM tetapi hanya ada kegiatan pendidikan karakter Bela Negara yang didalamnya termasuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

#### 4. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di SMK Negeri 1 Adiwerna diawali dengan praktik terbimbing selama 13 kali pertemuan dibawah bimbingan guru pamong. Setiap akhir pertemuan guru pamong memberikan evaluasi dan masukan kepada praktikan mengenai kelemahan-kelemahan yang masih dijumpai dan perlu untuk diperbaiki. Praktikan sendiri mengajar mata pelajaran QC (Quality Control), yaitu salah satu mata pelajaran pada jurusan teknik permesinan yang mempelajari segala sesuatu tentang alat ukur presisi. Mata pelajaran ini termasuk mata pelajaran dasar bagi siswa jurusan teknik permesinan.

Pada praktek mengajar ini praktikan mendapatkan tugas untuk mengajar 2 kelas, yaitu: X TP1 dan X TP2. Namun bukan hanya pada mata pelajaran itu saja, pada pelaksanaannya praktikan juga membantu mengajar di kelas lain.

#### 5. Ujian Praktik Mengajar

Setelah mengadakan praktik mengajar secara terbimbing sampai 13 kali, praktikan melakukan ujian praktik mengajar secara mandiri tanpa adanya bimbingan dari guru pamong.

### **D. Proses Bimbingan**

Proses pembimbingan dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong kepada praktikan. Proses pembimbingan dilaksanakan untuk memantapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL. Kegiatan bimbingan yang dilakukan meliputi : persiapan perangkat pembelajaran, pemahaman dan pendalaman materi, pemilihan media pembelajaran, pemilihan metode mengajar, pembuatan alat evaluasi, program remedial, dan pengayaan, penguasaan dan manajemen kelas.



### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL**

Sejak hari pertama penerjunan ke SMK Negeri 1 Adiwerna telah terlihat sambutan dan kerjasama yang baik dari pihak sekolah, baik dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para guru, staf dan karyawan serta segenap siswa SMK Negeri 1 Adiwerna. Dengan adanya dukungan yang baik ini semakin mempermudah praktikan dalam memperoleh berbagai informasi dan data yang dibutuhkan untuk memenuhi tugas PPL 2 ini.

Selain hal tersebut, kelancaran kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini juga ditunjang oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun silabus dan RPP dengan baik.
2. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajaran sehingga praktikan lebih efektif dan kreatif dalam mengajar.

Selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini juga terdapat beberapa kendala yang sedikit menghambat kegiatan diantaranya :

1. Adanya banyak perbedaan antara penyusunan perangkat pembelajaran yang kami peroleh di kampus dengan yang ada di SMK Negeri 1 Adiwerna, sehingga kami perlu untuk belajar dan berlatih kembali dibawah bimbingan guru pamong.
2. Memilih dan menyusun metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.

## **REFLEKSI DIRI**

Puji syukur saya panjatkan kepada ilahi, atas semua rahmat, hidayah, seta inayahNya, sehingga semua kegiatan yang dilakukan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini berjalan lancar. Rasa terimakasih yang sebesar-besarnya tidak lupa saya ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu untuk kelancaran kegiatan ini, seperti: Tim PPL UNNES 2012, Bapak Dosen Pembimbing, SMK Negeri 1 Adiwerna (ADB), Bapak Guru Pamong, Teman-teman Peserta PPL di SMK Negeri 1 Adiwerna (ADB), serta semua yang telah membantu saya dalam pelaksanaan PPL.

Kepada pihak SMK Negeri 1 Adiwerna (ADB) secara khusus saya sampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas ijin dan semua dukungan yang diberikan kepada peserta PPL dalam melaksanakan kegiatan PPL. Dimana hal tersebut sangatlah membantu kelancaran kegiatan PPL. Terimakasih saya ucapkan kepada Bapak Sakirin sebagai guru pamong saya selama PPL di SMK Negeri 1 Adiwerna (ADB) atas bimbingan dan kepercayaan beliau kepada praktikan untuk mengampu salah satu mata pelajaran di jurusan Teknik Permesinan, yaitu mata pelajaran Quality Control (Kontrol Kualitas).

Quality Control (Kontrol Kualitas) merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum di SMK Negeri 1 Adiwerna (ADB). Mata pelajaran ini secara umum mempelajari tentang alat ukur yang dipakai pada saat kerja permesinan. Mata pelajaran ini juga mempelajari tentang bagaimana cara menggunakan serta membaca masing-masing alat ukur.

Mata pelajaran ini memiliki keunggulan karena merupakan salah satu mata pelajaran dasar untuk jurusan teknik mesin. Mata pelajaran ini juga cukup mudah diterima oleh murid karena materinya yang tergolong sederhana. Namun mata pelajaran ini memiliki kelemahan karena hanya mempelajari alat-alat ukur pada kerja permesinan saja. Pengukuran yang dilakukan pun terbatas pada benda solid saja.

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK Negeri 1 Adiwerna (ADB) untuk mengajar mata pelajaran ini bisa dikatakan sangatlah memadai. Jenis, kelengkapan, serta jumlahnya pun sangat memadai untuk jumlah siswa masing-masing kelas. Kondisi sarana dan prasarana yang ada juga masih pada kondisi yang sangat layak untuk dipergunakan.

Guru pamong yang membimbing juga sangat berkualitas, karena sudah lebih dari dua puluh tahun mengajar bidang ini. Pengalaman inilah yang perlu dipelajari oleh praktikan. Beliau pun sangat kooperatif dalam membimbing praktikan. Kualitas dosen pembimbing sendiri sangat memadai untuk mata pelajaran ini, walaupun sub-jurusan yang diampu pada bangku perkuliahan sedikit berbeda. Praktikan sendiri merasa sangat terbantu dengan dukungan dan bimbingan kedua orang tersebut.

Kualitas pembelajaran mata pelajaran ini di SMK Negeri 1 Adiwerna (ADB) sangatlah bagus. Hal ini terwujud karena situasi kegiatan belajar mengajar yang kondusif serta peserta didik yang sangat kritis dan memiliki kemauan belajar yang tinggi. Program pendidikan karakter yang telah dibuat oleh pihak sekolah sendiri sangat membantu, karena dengan adanya program tersebut pribadi siswa yang baik, disiplin, tekun, jujur dan kritis telah terbentuk. Sehingga mempermudah pembentukan suasana kegiatan belajar mengajar yang kondusif.

Praktikan sendiri merasa masih memiliki kekurangan dan perlu banyak belajar baik dalam hal penguasaan materi maupun penguasaan kondisi kegiatan belajar mengajar. Namun dengan banyaknya dukungan dan pengalaman yang didapat, praktikan berharap bisa menjadi pengajar yang lebih baik kedepannya.

Nilai tambah yang bisa didapat praktikan sendiri dari kegiatan mengajar mata pelajaran ini adalah lebih banyak materi yang bisa dikuasai oleh praktikan baik secara teori maupun praktek. Praktikan juga mendapat lebih banyak jam terbang dalam mengajar. Praktikan juga mendapat pengalaman dalam menjaga ketenangan diri saat mengajar, serta kemampuan menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif.

Untuk kemajuan bersama, peserta PPL (praktikan) memberikan saran untuk:

Pihak Universitas (UNNES):

1. Perbaiki sistem, baik sistem pendaftaran maupun sistem pelayanan bagi para calon peserta PPL
2. Pembekalan bagi para peserta PPL yang lebih banyak dan matang
3. Koordinasi yang lebih baik antara pihak Universitas dengan peserta PPL, pihak sekolah, maupun pihak lain yang terkait

Pihak SMK Negeri 1 Adiwerna (ADB):

1. Penambahan sarana dan prasarana yang belum ada
2. Lebih terbuka untuk masalah sistem kerja dan tata tertib yang berlaku di tempat PPL agar tidak terdapat kesalahan oleh mahasiswa saat melaksanakan PPL
3. Terus maju untuk mencapai visi dan misi yang telah dirancang

Dengan PPL ini praktikan (mahasiswa) berharap kegiatan ini berguna bagi diri praktikan sendiri, peserta didik (siswa), pihak SMK Negeri 1 Adiwerna (ADB), pihak UNNES, serta pihak-pihak lain yang terkait.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL II di SMK Negeri 1 Adiwerna, praktikan memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL mutlak diperlukan oleh mahasiswa kependidikan sebagai bekal menjadi calon tenaga pengajar di masa depan.
2. Agar mampu menjadi pengajar yang kompeten, guru harus menguasai delapan keterampilan mengajar, yaitu: terampil bertanya (keterampilan bertanya dasar, keterampilan bertanya lanjut), terampil memberi penguatan, terampil mengadakan variasi mengajar, terampil menjelaskan, terampil membuka dan menutup pelajaran, terampil memimpin diskusi, terampil mengelola kelas, terampil mengajar kelompok dan perorangan. Guru juga harus punya empat kompetensi yaitu: Kompetensi pedagogic, kepribadian, social, profesional.
3. Praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing setiap kali ada masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran atau keadaan siswa.

## **B. Saran**

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat latihan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya diberikan tempat yang dapat mendukung kerja praktikan agar lebih maksimal.
3. Kepada pihak yang menangani pelaksanaan PPL hendaknya dapat lebih teliti di dalam meninjau kondisi sekolah tempat pelaksanaan PPL agar mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar secara maksimal.

**DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL**

PROGRAM: ...../TAHUN 2012

Sekolah/tempat latihan : SMK Negeri 1 Adiwerna

Nama koordinator dosen pembimbing : Wahyudi, S.Pd,M.Eng

Jurusan/Fakultas : PJKR/Fakultas Ilmu Keolahragaan

No.	Tanggal	Uraian materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Adiwerna, 2012  
Kepala Sekolah/Tempat latihan,  
SMK Negeri 1 Adiwerna

Drs. Sudarman.  
NIP 19600802 198403 1 009

**DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL**

PROGRAM :...../TAHUN 2012

Sekolah/tempat latihan : SMK Negeri 1 Adiwerna

Nama dosen pembimbing : .....

Jurusan/Fakultas : PJKR/Fakultas Ilmu Keolahragaan

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Adiwerna, 2012  
Kepala Sekolah/Tempat latihan,  
SMK Negeri 1 Adiwerna

Drs. Sudarman.  
NIP 19600802 198403 1 009



**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR/KEPENDIDIKAN  
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SMK Negeri 1 Adiwerna

<b>MAHASISWA</b>			<b>DOSEN PEMBIMBING</b>		
Nama :			Nama :		
NIM/Prodi :			.....		
Fakultas :			NIM/Prodi :		
			.....		
			Fakultas :		
			.....		
<b>GURU PAMONG</b>			<b>KEPALA SEKOLAH</b>		
Nama :			Nama : Drs. Sudarman		
NIP :			NIP : 19600802 198403 1 009		
Bid. studi :					
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					

8.					
9.					
10					
.					

Adiwerna, 2012

Mengetahui:

Kepala Sekolah,

Koordinator dosen pembimbing,

Drs. Sudarman.

NIP. 19600802 198403 1 009

Wahyudi,S.Pd,M.Eng

NIP. 19800319 200501 1 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Nama Sekolah</b>	: SMK Negeri 1 Adiwerna
<b>Program Keahlian</b>	: Teknik Permesinan
<b>Mata Pelajaran</b>	: Kontrol Kualitas (Quality Control)
<b>Alokasi Waktu</b>	: 6 pertemuan @4 x 45 menit
<b>Kompetensi Dasar</b>	: Menjelaskan cara menggunakan alat ukur mekanik presisi
<b>Indikator</b>	: <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Macam- macam jenis alat ukur presisi dapat ditentukan sesuai dengan prosedur operasi standar</li><li>▪ Pemilihan alat ukur presisi dapat menghasilkan pengukuran yang akurat</li><li>▪ Teknik pengukuran yang benar dan tepat dapat dilakukan</li></ul>

- I. Tujuan Pembelajaran** :
- Siswa mengetahui macam-macam alat ukur presisi.
  - Siswa memahami nama dan bagian dari masing-masing alat ukur presisi.
  - Siswa memahami cara kerja masing-masing alat ukur presisi.
  - Siswa dapat membaca hasil pengukuran pada masing-masing alat ukur presisi
  - Siswa dapat memilih alat ukur yang sesuai dengan prosedur kerja standar.
  - Siswa dapat melakukan pengukuran dengan tepat serta akurat untuk masing-masing alat ukur presisi

## **II. Materi Ajar** :

- Pengertian dan macam jenis alat ukur presisi.
- Komponen pada masing-masing alat ukur presisi.
- Cara membaca alat ukur presisi.
- Pengukuran dengan berbagai peralatan pengukur mekanik presisi.
- Cara memilih alat ukur presisi sesuai prosedur kerja.
- Teknik pengukuran yang baik dan benar.

## **III. Metode Pembelajaran** :

- Ceramah
- Student center learning
- Tanya-jawab

## **IV. Pendidikan Karakter** :

- Disiplin
- Kerja Keras
- Kreatif
- Mandiri
- Tanggung jawab

## **V. Langkah-Langkah Pembelajaran**

### **A. Kegiatan awal** :

- Guru membuka dengan salam
- Guru memimpin doa sebelum memulai pelajaran
- Guru bertanya kepada murid tentang kabar masing-masing
- Guru melakukan absensi terhadap kehadiran murid dalam kelas
- Guru mempersiapkan media pembelajaran sambil melakukan perkenalan diri kepada murid

- Guru memberi motivasi kepada siswa agar lebih semangat mengikuti kegiatan pembelajaran
- Guru mulai mengarahkan murid untuk mulai masuk pada kegiatan belajar

#### B. Kegiatan inti :

- Guru mengawali pelajaran dengan menanyakan pertanyaan yang mengantarkan siswa untuk masuk ke dalam materi yang akan dipelajari
- Guru memberi pertanyaan kepada murid tentang materi alat ukur presisi sebagai kegiatan eksplorasi terhadap pengetahuan murid mengenai materi yang akan dipelajari
- Guru menjelaskan materi tentang pengertian, jenis-jenis alat ukur presisi, serta komponennya
- Guru menegur murid yang berisik agar tenang sebagai bentuk pendidikan karakter yang disiplin dan bertanggung jawab
- Guru melanjutkan kegiatan belajar mengajar dan melakukan kegiatan elaborasi terhadap murid dengan menanyakan kembali materi yang dijelaskan sebelumnya
- Guru kembali melakukan kegiatan eksplorasi terhadap pengetahuan murid akan pengetahuan terhadap materi yang akan dijelaskan selanjutnya. Kegiatan ini juga dilakukan untuk memupuk karakter yang kreatif dan mau bekerja keras
- Guru meminta salah satu murid membantu membacakan presentasi yang ditampilkan oleh guru. Dimana hal ini dilakukan agar sikap kemandirian muncul pada diri siswa
- Guru kembali melanjutkan kegiatan belajar mengajar dengan menjelaskan materi cara membaca, mengukur, dan memilih alat ukur presisi sesuai prosedur kerja standar

- Guru meminta beberapa siswa secara bergantian untuk memperagakan teknik mengukur untuk masing-masing alat ukur presisi
- Guru menerangkan kembali teknik mengukur untuk masing-masing alat ukur presisi yang baik dan benar
- Guru melakukan konfirmasi terhadap siswa mengenai materi yang disampaikan, apakah sudah dapat dipahami oleh siswa atau belum

C. Kegiatan akhir :

- Guru memberi kesimpulan atas materi pelajaran
- Guru memberikan tugas kepada siswa sebelum menutup kegiatan pengajaran
- Guru memberi motivasi terhadap siswa tentang tugas, agar siswa lebih mandiri, kreatif, serta mau bekerja keras
- Guru memberikan pesan moral tentang tanggung jawab
- Guru menutup pelajaran.

## VI. Media dan Sumber Belajar

Media :

- Program Presentasi (power point)
- Alat Ukur Presisi
- Alat Tulis

Sumber Belajar :

- Buku Modul ” *Teknik Mekanik untuk Pendidikan Kejuruan Lanjutan* ”(mengukur 1 dan mengukur 2)
- Buku Modul ” *Penggunaan dan Pemeliharaan Alat Ukur Pengerjaan Logam*”

**VII. Evaluasi**

:

- Pertanyaan lisan
- Tugas tertulis

**VIII. Soal**

:

- Membuat pertanyaan berupa gambar ilustrasi pembacaan alat ukur. Masing-masing alat ukur 3 pertanyaan. (setiap siswa harus b erbeda)

